

PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI KELAS

Oleh :

Drs. Toto Fathoni, M. Pd



Apakah CTL itu?

Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari



Alasan :

Kualitas Proses dan Hasil Pendidikan/Pembelajaran

1. Indeks SDM Indonesia berada pada peringkat ke 105 dari 170 negara
2. Kemampuan daya saing SDM Indonesia berada pada peringkat 46 dari 489 negara



CTL merupakan hasil inovasi model Pembelajaran

- **Alasan Penerapan CTL :**

1. Pendidikan/Pembelajaran masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihapal.
2. Melalui strategi CTL siswa diharapkan belajar melalui “mengalami”, bukan menghapal
3. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta dan konsep yang siap diterima, tetapi sesuatu yang harus dikonstruksi oleh siswa.



Pemikiran Tentang Belajar

1. Proses Belajar
2. Transfer dalam Belajar
3. Siswa sebagai Pembelajar
4. Pentingnya Lingkungan Belajar



Hakikat Pembelajaran CTL

Pembelajaran Kontekstual (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.



KOMPONEN-KOMPONEN PEMBELAJARAN BERBASIS CTL

1. Konstruktivisme (Constructivism)
2. Bertanya (Questioning)
3. Menemukan (Inquiry)
4. Masyarakat Belajar (Learning Community)
5. Pemodelan (Modeling)
6. Penilaian Sebenarnya (Authentic Assessment)



FAKTOR-FAKTOR PRAKTEK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- 1. Pengaktifan Pengetahuan yang sudah ada (Activating Knowledge)**
- 2. Pemerolehan Pengetahuan baru (Acquiring Knowledge)**
- 3. Pemahaman Pengetahuan (Understanding Knowledge)**
- 4. Mempraktekan Pengetahuan dan Pengalaman tersebut (Applying Knowledge)**
- 5. Melakukan Refleksi (Reflecting Knowledge)**



Langkah-langkah Penerapan CTL :

- Mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilannya.
- Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik
- Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- Menciptakan 'masyarakat belajar'
- Menghadirkan 'model'
- Melakukan refleksi
- Melakukan penilaian yang sebenarnya



Komponen-komponen CTL :

- Konstruktivisme (*Constructivism*)
- Menemukan (*Inquiry*)
- Bertanya (*Questioning*)
- Masyarakat Belajar (*Learning Community*)
- Pemodelan (*Modeling*)
- Refleksi (*Reflection*)
- Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*)



Tugas guru dalam memfasilitasi proses tersebut :

- Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa
- Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri
- Menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar



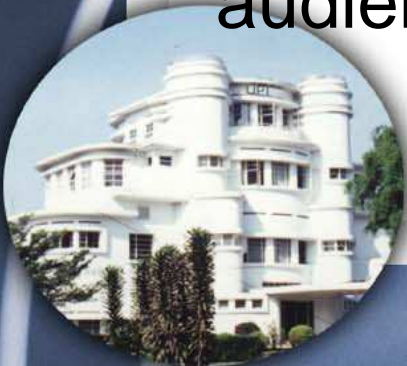
Siklus Inkuiri :

- Observasi (Observation)
- Bertanya (Questioning)
- Mengajukan dugaan (Hiphotesis)
- Pengumpulan data (Data gathering)
- Penyimpulan (Conclussion)



Langkah-langkah kegiatan menemukan (inkuiri) :

- Merumuskan masalah
- Mengamati atau melakukan observasi
- Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel dan karya lainnya
- Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru atau audien yang lain



Kegunaan Kegiatan Bertanya :

- Menggali Informasi
- Mengecek pemahaman siswa
- Membangkitkan respon kepada siswa
- Mengetahui sejauhmana keingintahuan siswa
- Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa
- Memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru
- Membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan
- Menyegarkan kembali pengetahuan siswa



Prakteknya dalam pembelajaran terwujud dalam :

- Pembentukan kelompok kecil
- Pembentukan kelompok besar
- Mendatangkan 'ahli' ke kelas
- Bekerja dengan kelas sederajat
- Bekerja kelompok dengan kelas di atasnya
- Bekerja dengan masyarakat



Contoh Praktek Pemodelan di kelas :

- Guru Olah raga memberi contoh berenang gaya kupu-kupu
- Guru PPKN mendatangkan seorang veteran kemerdekaan
- Guru geografi menunjukkan peta jadi
- Guru biologi mendemonstrasikan penggunaan thermometer suhu badan
- Guru bahasa indonesia menunjukkan teks berita dari surat kabar
- Guru kerajinan mendatangkan 'model' tukang kayu untuk bekerja dengan peralatannya



Realisasi Refleksi berupa :

- Pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperolehnya hari itu
- Catatan atau jurnal di buku siswa
- Kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu
- Diskusi
- Hasil karya



Karakteristik *Authentic Assessment*

:

- Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung
- Digunakan untuk formatif maupun sumatif
- Yang diukur keterampilan dan performansi
- Berkesinambungan
- Terintegrasi
- Digunakan sebagai *feed back*



Dasar Penilaian Prestasi Siswa :

- Proyek/kegiatan dan laporannya
- PR
- Kuis
- Karya siswa
- Presentasi atau penampilan siswa
- Demonstrasi
- Laporan
- Jurnal
- Hasil tes tulis
- Karya tulis



Karakteristik Pembelajaran Berbasis CTL :

- Kerja sama
- Saling menunjang
- Menyenangkan, tidak membosankan
- Belajar dengan bergairah
- Pembelajaran terintegrasi
- Menggunakan berbagai sumber
- Siswa aktif
- Sharing dengan teman
- Siswa kritis guru kreatif
- Dinding kelas & lorong-lorong penuh dengan hasil karya siswa
- Laporan kepada orang tua bukan hanya rapor, tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa, dll.



RENCANA PEMBELAJARAN

Unsur-unsur perencanaan

- Merumuskan kegiatan utama pembelajaran
- Tujuan umum pembelajaran
- Media yang akan digunakan
- Langkah-langkah pembelajaran
- Autentik assesment



RENCANA PEMBELAJARAN BERBASIS CTL

Topik/kegiatan :

Kompetensi Dasar :

Bidang Studi :

Kelas/Smt. :

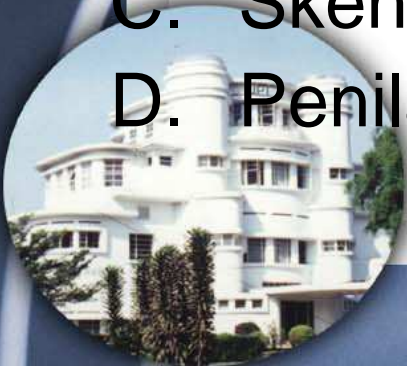
Waktu :

A. Tujuan

B. Media

C. Skenario Pembelajaran

D. Penilaian





TAMAT

